**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEBIJAKAN UTANG, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

**Sisilia Lepah**

Program Studi Akutansi, Fakultas Ekonomi

Universitas Mercu Buana Yogyakarta

E - mail:

[Sisilialepah28@gmail.com](mailto:Sisilialepah28@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kebijakan dividen, kebijakan utang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian tahun 2017-2021. Metode pengumpulan data dengan mengunakan metode studi dokumentasi dengan mendapatkan data berupa laporan keuangan tahunan *(annual report).* Sampel diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling.* Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang tedaftar di Bursa Efek Indonesia periode 20217-2021. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 7 perusahaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji analisis regresi linear berganda dengan uji hipotesis yang dilakukan adalah uji parsial (uji t). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan, kebijakan utang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Kata kunci** : Nilai Perusahaan, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, dan Profitabilitas

**PENDAHULUAN**

Setiap perusahaan yang didirikan memiliki visi dan misi dalam menjalankan usahanya. Tujuan utama perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan dari usaha yang dijalankan. Salah satu sektor yang paling dibutuhkan dalam kehidupan manusia sebagai makhluk hidup adalah makanan dan minuman. Hal demikian tentu saja membuat perusahaan manufaktur terutama di bidang sector makanan dan minuman bersaing secara gila-gilaan, dan tak jarang para pengusaha harus mengurangi waktu istirahat demi menciptakan sebuah inovasi baru yang mampu menyeimbangi atau bahkan menyaingi lawannya di dunia pemasaran. Hal ini merupakan bagian dari upaya para pengusaha agar bisnisnya mampu menembus dan diterima oleh masyarakat dengan harapan mampu mendapatkan profit yang optimal. Profitabilitas usaha dinilai menjadi salah satu bagian hal yang sangat penting untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang dapat dilihat dari nilai perusahaannya.

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mempunyai keterkaitan terhadap nilai perusahaan:

Faktor pertama yakni Kebijakan dividen merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. (Abdillah, 2013) menyatakan bahwa kebijakan dividen merupakan kebijakan mengenai keputusan yang dapat diambil oleh perusahaan mengenai laba yang diperoleh apakah dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau ditahan dalam bentuk laba ditahan guna membiayai investasi perusahaan dimasa yang akan datang.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan utang. Kebijakan utang merupakan kebijakan perusahaan dalam menggunakan utang. Jika perusahaan mampu mengelola utang dengan baik maka nilai perusahaannya akan meningkat, tetapi apabila komposisi itu menjadi berlebihan maka yang terjadi adalah penurunan pada nilai perusahaan (Amaliah, 2016). Kebijakan utang sering dilambangkan dengan *DER (Debt Equity Ratio)* yang mencerminkan rasio antara total utang jangka panjang terhadap modal sendiri.

Selanjutnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah *profitabilitas*. Demi mempertahankan usaha jangka panjang dalam sebuah perusahaan, *profitabilitas* dinilai sangat penting karena dengan adanya *profitabilitas,* maka dapat menunjukkan apakah perusahaan memiliki prospek yang baik dimasa yang akan datang atau justru malah sebaliknya.

Terdapat hasil penelitian yang berbeda-beda dari penelitian terdahulu pada faktor kebijakan dividen, kebijakan utang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Sehingga Peneliti tertarik untuk meneliti faktor kebijakan dividen, kebijakan utang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan latar belakang diatas, maka judul penelitian ini yakni **“PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEBIJAKAN UTANG, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN.**

**LANDASAN TEORI**

Linther dalam Hadiwijaya (2007) menyatakan bahwa sesungguhnya investor lebih menghargai pendapatan yang berupa dividen daripada pendapatan yang diharapkan dari keuntungan modal (*capital gain*) yang akan dihasilkan dari laba ditahan. Pendapat Gordon dan Linther diberi nama oleh MM *bird in the hand fallancy*. Gordon dan Linther beranggapan bahwa satu burung ditangan lebih berharga daripada seribu burung diudara.

*Trade Off Theory* Teori menganggap bahwa penggunaan utang 100 persen sulit dijumpai. Kenyataannya semakin banyak utang, maka semakin tinggi beban yang harus ditanggung. Satu hal yang penting bahwa dengan meningkatnya utang, maka semakin tinggi profitabilitas kebangkrutan. Beban yang harus ditanggung saat menggunakan utang yang lebih besar adalah biaya kebangkrutan, biaya keagenan, beban bunga yang semakin besar dan sebagainya.

**HIPOTESIS**

**Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan *bird in the hand theory* yang diteliti oleh Myron Gordon dan John Linther menyatakan bahwa “Dividen lebih pasti dari pada perolehan modal. Pembagian dividen dianggap pasti karena pihak perusahaan akan membagikannya tetapi jumlah yang membedakan, dibandingkan dengan perolehan modal yang harus melihat kinerja suatu perusahaan terlebih dahulu”.

Adapun hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan yang dilakukan oleh Indriawati (2018 ) menyatakan bahwa “penelitian tersebut menghasilkan kesimpulan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan”. Penelitian yang dilakukan oleh (Putri, 2017) menemukan bahwa “kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan”. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nurfadilla Mubaraq menyatakan kebijakan dividen yang diukur dengan *Dividend Payout Ratio (DPR)* “berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan *Price to Book Value (PBV)*”. Dari uraian di atas, maka hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah:

H1 : Kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

**Pengaruh Kebijakan utang Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan *trade off theory* yang menjelaskan bahwa dimana tingkat utang yang optimal tercapai ketika penghematan pajak mencapai jumlah yang maksimal terhadap biaya kesulitan keuangan. Teori ini memperbandingkan manfaat dan biaya atau keseimbangan antara keuntungan dan kerugian atas penggunaan utang (Sukirni, 2012).

Indriawati (2018) meneliti pengaruh kebijakan utang terhadap nilai perusahaan menemukan bahwa “kebijakan utang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan”. Kemudian Ika Yoana Yustitianingrum (2015) juga meneliti tentang Pengaruh kebijakan utang terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia menghasilkan kesimpulan bahwa “kebijakan utang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan”. Begitu juga dengan Nurul amaliah (2016 ) menarik kesimpulan bahwa “kebijakan utang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan” Dari uraian di atas, maka hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah:

H2 : Kebijakan utang berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan *Signaling Theory* yang dikemukakan oleh Brigham dan Houston tahun 2001 yang menyatakan bahwa suatu tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Kemudian Brigham dan Houston mengemukakan kembali pendapatnya pada tahun 2011 tentang persepsi manajemen terhadap pertumbuhan perusahaan di masa depan, dimana akan mempengaruhi respon calon investor terhadap perusahaan. Dalam penelitian ini variabel yang terkait dengan teori sinyal adalah profitabilitas. Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari kegiatan bisnis yang dilakukan. Hasilnya investor dapat melihat seberapa efisien perusahaan menggunakan aset dan dalam melakukan operasinya untuk menghasilkan keuntungan. Rasio profitabilitas merupakan hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan (Mardiyati, 2012).

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nurfadilla Mubaraq(2020) dalam penelitiannya menarik kesimpulan bahwa “profitabilitas yang diukur dengan *Return on Equity (ROE)* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan *Price to Book Value (PBV)*”. Fitri Indriawati (2018 ) dalam penelitian menyatakan bahwa “Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan” Dari uraian di atas, maka hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah:

H3 : Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

**METODE PENELITIAN**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen, kebijakan utang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode penelitian tahun 2017-2021 sebanyak 7 perusahaan. Metode pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling.* Dalam penelitian ini berdasarkan sumber datanya maka data yang digunakan adalah data sekunder. Jenis data yang dikumpulkan adalah data kuatitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi dokumentasi dengan mendapatkan data berupa laporan keuangan tahunan (*annual report*) yang telah dikeluarkan oleh perusahaan manufaktur sub sektor Makanan dan Minuman pada periode penelitian tahun 2017-2021 dan data diolah dengan menggunakan bantuan program SPSS Studi kepustakaan dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber seperti jurnal ilmiah, buku, dan penelitian-penelitian terdahulu.

**HASIL PENELITIAN**

**Tabel 4.2**

**Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Descriptive Statistics** | | | | | |
|  | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| X1\_DPR | 35 | .117666 | 2.529098 | .55996117 | .446774208 |
| X2\_DER | 35 | .196906716 | 7.262283215 | 1.62158267746 | 1.791445650678 |
| X3\_ROE | 35 | .02894331 | .22287434 | .1013199111 | .05292624834 |
| Y\_PBV | 35 | .806 | 5366.900 | 1213.04017 | 1755.913418 |
| Valid N (listwise) | 35 |  |  |  |  |

*Sumber Data :Diolah Sendiri, 2023*

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa N = 35 yang diperoleh dari data perusahaan periode 2017-2021. Kebijakan dividen mempunyai nilai minimum 0,117666 dan nilai maksimum *(Maximum) 2*,529098 dengan rata- rata *(mean)* 0,55996117 dan *standar deviation* 0,446774208.

Kebijakan utang mempunyai nilai minimum 0,196906716 dan nilai maksimum *(Maximum) 7*,262283215 dengan rata-rata *(mean)* 1,62158267746 dan *standar deviation* 1,791445650678.

Profitabilitas mempunyai nilai minimum 0,02894331 dan nilai maksimum *(Maximum)* 0,2287434 dengan rata-rata *(mean)* 0,1013199111 dan *standar deviation* 0,05292624834.

Variabel nilai perusahaan mempunyai nilai minimum 0,806 dan nilai maksimum *(Maximum)* 5366,900 dengan rata-rata *(mean)* 1213,04017 dan *standar deviation* 1755,913418.

**Tabe 4.3**

**Hasil Uji Normalitas**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test** | | |
|  | | Unstandardized Residual |
| N | | 35 |
| Normal Parametersa,b | Mean | .0000000 |
| Std. Deviation | 1430.36829394 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .131 |
| Positive | .131 |
| Negative | -.098 |
| Test Statistic | | .131 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .138c |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| b. Calculated from data. | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | |

*Sumber Data :Diolah Sendiri, 2023*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *Exact Sig. (2-tailed)* yang dihasilkan sebesar 0,138 ini artinya >0,05 yang berarti dalam penelitian ini berdistribusi dengan normal

**Tabel 4.4**

**Hasil Uji Multikolinearitas**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | |
| Model | | Collinearity Statistics | |
| Tolerance | VIF |
| 1 | X1\_DPR | .946 | 1.057 |
| X2\_DER | .928 | 1.077 |
| X3\_ROE | .975 | 1.026 |
| a. Dependent Variable: Y\_PBV | | | |

*Sumber Data :Diolah Sendiri, 2023*

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa model regresi yang diajukan untuk variabel kebijakan dividen, kebijakan utang, dan profitabilitas berada pada angka 1,057, 1,077, dan 1,026. Jadi dari hasil uji multikolinearitas tidak terjadi multikolinearitas karena VIF masih diantara 1 sampai 10.

**Tabel 4.5**

**Hasil Uji Autokorelasi**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model Summaryb** | | | | | |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .580a | .336 | .272 | 1497.981626 | 1.965 |
| a. Predictors: (Constant), X3\_Profitabilitas, X1\_DPR, X2\_DER | | | | | |
| b. Dependent Variable: Y\_PBV | | | | | |

*Sumber Data :Diolah Sendiri*

N =35

d = 1,965

dL =1,2833

dU = 1,6528

4-dL = 4 - 1,2833 = 2, 7167

4-dU = 4 - 1,6528 = 2,3472

dU< d <4-dU

1,6528 < 1,965 < 2,3472

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa nilai Durbin- Watson*)* adalah 1,965. Selanjutnya nilai Durbin-Watson akan dibandingkan dengan nilai tabel Durbin-Watson dengan signifikan 5%. Diketahui jumlah data N = 35 dengan jumlah variabel independen = 3 variabel. Diperoleh nilai batas atas (dU) sebesar 1,6528 dan nilai Durbin- Watson adalah 1,965 dapat disimpulkan bahwa nilai Durbin-Watson lebih besar daripada batas atas (dU). Jika dihitung dengan rumus (4- dU) maka 4-1,6528 = 2,3472 karena Angka Durbin-Watson diantara -4 sampai dengan 4 artinya tidak ada autokorelasi.

**Tabel 4.6**

**Hasil Uji Glesjer**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 846.531 | 385.459 |  | 2.196 | .036 |
| X1\_DPR | 91.547 | 336.959 | .046 | .272 | .788 |
| X2\_DER | -145.897 | 84.846 | -.292 | -1.720 | .095 |
| X3\_ROE | 4331.066 | 2802.324 | .256 | 1.546 | .132 |
| a. Dependent Variable: ABRESID | | | | | | |

*Sumber Data :Diolah Sendiri*

Berdasarkan hasil data diatas diketahui bahwa nilai signifikan variabel kebijakan dividen, kebijakan utang, dan profitabilitas >0,05 sehingga tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

**Tabel 4.7**

**Hasil Uji Regresi Linear Berganda Dan Uji Parsial (Uji t)**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | -605.873 | 676.249 |  | -.896 | .377 |
| X1\_DPR | 1660.849 | 591.160 | .423 | 2.809 | .009 |
| X2\_DER | -188.644 | 148.854 | -.192 | -1.267 | .214 |
| X3\_ROE | 11792.393 | 4916.388 | .355 | 2.399 | .023 |
| a. Dependent Variable: Y\_PBV | | | | | | |

*Sumber Data :Diolah Sendiri*

Berdasarkan tabel 4.7 atas persamaan regresi linear berganda dapat disusun sebagai berikut:

PBV = - 605,873 + 1660,849 DPR -188,644 DER + 11792,393 ROE

Keterangan:

1. Nilai konstanta menunjukkan bahwa ketika variabel independen adalah nol maka PBV sebesar -605, 873
2. Koefisien regresi kebijakan dividen sebesar 1660,849 (bertanda positif) menunjukkan bahwa ketika kebijakan dividen yang diproksikan dengan DPR meningkat 1 satuan, maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 1660,849 .
3. Koefisien regresi kebijakan utang sebesar -188,644 (bertanda negatif) menunjukkan bahwa ketika kebijakan utang diproksikan dengan DER meningkat 1 satuan, maka akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 188,644 .
4. Koefisien regresi profitabilitas sebesar 11792,393 (bertanda positif) menunjukkan bahwa ketika profitabilitas yang diproksikan dengan ROE meningkat 1 satuan maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 11792,393 .

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji parsial dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan

Uji statistik t bernilai positif dengan sig. = 0,009 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi t <0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahan. Dengan demikian H1 yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan diterima.

1. Pengaruh kebijakan utang terhadap nilai perusahaan

Uji statistik t bernilai positif dengan sig. = 0,214 yang lebih besarl dari tingkat signifikansi t <0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa kebijakan utang tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahan. Dengan demikian H2 yang menyatakan bahwa kebijakan utang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan ditolak

1. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Uji statistik t bernilai positif dengan sig. = 0,023 yang lebih kecil dari tingkat signifikan t <0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahan. Dengan demikian H3 yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan diterima.

**PEMBAHASAN**

**Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan**

Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Hal ini dapat dilihat pada uji t (tabel 4.8) yang dengan nilai t 2,809 dengan sig. 0,009< 0,05 yang artinya berpengaruh signifikan antara kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Nurul Amaliah (2016) dengan judul penelitian Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan utang, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. Ika Sasti Ferina *et all* (2015) dengan judul penelitian Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan utang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2013). Nurfadilla Mubaraq (2020) dengan judul penelitian Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan utang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)). Hasil dari penelitian terdahulu diatas menyebutkan bahwa kebijakan dividen yang diukur dengan DPR (*Dividend Payout Ratio)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Pengaruh Kebijakan utang Terhadap Nilai Perusahaan**

Kebijakan utang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Hal ini dapat dilihat pada uji t (tabel 4.8) yang dengan nilai t -1,267 dengan sig. 0,214 > 0,05 yang artinya tidak berpengaruh signifikan antara kebijakan utang terhadap nilai perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa besar kecilnya nilai kebijakan utang tidak berpengaruh pada nilai perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017- 2021.

Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sumanti dan Mangantar (2015), yang menunjukan bahwa variabel kebijakan utang tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut terjadi karena informasi prusahaan yang memiliki nilai utang yang tinggi dan kesempatan berinvestasi yang tinggi prospek kedepan berdasarkan teori pesinyalan, utang tidak mempengaruhi investor. Akan tetapi pasar lebih menerima informasi perusahaan yang memiliki nilai utang yang tinggi sebagai peningkatan resiko kebangkrutan perusahaan. Selain itu penelitian ini juga mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Purnamaet al (2016) dengan judul pengaruh profitabilitas, kebijakan utang, kebijakan deviden, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan (studi kasus perusahaan manufaktur yang go publik di Bursa Efek Indonesia periode 2010- 2014). Selain itu dalam penelitian yang dilakukan oleh Martikarini (2013) mengatakan bahwa, dimana tinggi rendahnya utang tidak mempengaruhi keputusan pemegang saham dalam meningkatkan nilai perusahaan. Maka sebaiknya perusahaan tidak perlu dibiayai sepenuhnya dengan utang agar perusahaan dapat menimilakan risiko kebangkrutan semakin tinggi.

**Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Hal ini dapat dilihat pada uji t (tabel 4.7) yang dengan nilai t 2.399 dengan sig. 0,023 < 0,05 yang artinya berpengaruh signifikan antara Profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Septi Wulandari (2019) dengan judul penelitian Pengaruh Kebijakan utang, Profitabilitas, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2017). Ermadhani Anggraini Putri *et all* dengan judul penelitian Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan utang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Putri Juwita Pertiwi (2016) dengan judul penelitian Pengaruh Kebijakan utang, Keputusan Investasi, dan Profitabilitas Terhadap Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ika Sasti Ferina (2015) dengan judul penelitian Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan utang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2013). Nurfadilla Mubaraq (2020) dengan judul penelitian Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan utang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)). Umi Mardiyati *et all* (2012) dengan judul penelitian Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan utang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2010. Hasil dari penelitian terdahulu diatas menyebutkan bahwa profitabilitas yang diukur dengan ROE (*Return On Equity)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

**KESIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen, kebijakan utang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan studi kasus perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
2. Kebijakan utang tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
3. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

**SARAN**

1. Bagi Investor

Yang perlu diperhatikan oleh para calon investor adalah kinerja perusahaan yang dapat dilihat melalui laporan keuangan khususnya tingkat kebijakan dividen, kebijakan utang, dan profitabilitas dalam kaitannya dengan tingkat nilai perusahaan dari tahun ke tahun. Berdasarkan pada hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi para calon investor untuk mengambil keputusan investasi demi meminimalisir resiko yang akan terjadi kedepannya.

1. Bagi Perusahaan

Penyediaan informasi keuangan yang lengkap dan jelas untuk mengurangi informasi asimetri dan sebagai sumber informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan oleh pihak eksternal pengguna laporan keuangan perusahaan atau investor perlu dilakukan perusahaan.

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkah menambah variabel lain diluar penelitian ini yang berkaitan dengan nilai perusahaan untuk mengetahui lebih banyak dan jelas mengenai faktor–faktor apa saja yang memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Selain itu perlu juga dilakukan penelitian kembali dengan objek penelitian selain perusahaan manufaktur khususnya sub sektor makanan dan minuman serta periode penelitian yang lebih lama.

**DAFTAR PUSTAKA**

Abdillah, A. (2013). *Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan utang, Profitabilitas Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bei Periode 2009-2012.* Semarang: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro.

Abidin. (2014). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen Dan Size Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Properti Di Bursa Efek Indonesia). *Wawasan Manajemen*, Vol. 2, Nomor 3,.

Amaliah, N. (2016). *Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan utang Dan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 - 2014.* Makassar: UIN Alauddin Makasaar.

Arifianto, M. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada Indeks Lq- 45 Periode 2011-2014). *Diponegoro Journal Of Management*, 1-12.

Betavia, A. E. (2019). Analysis Of Profitability, Liquidity, Dividend Policy, Growth And Asset Structure Toward Capital Structure And Firm Value. *Advances In Economics, Business And Management Research, Volume 97*.

Brigham, A. F. (2011). *Essentials Of Financial.* Jakarta: Salemba Empat. Brigham, E. F. (2001). *Manajemen Keuangan Edisi 8.* Jakarta: Erlangga.

Brigham, E. F. (2005). Financial Management: Theory And Practice. 11 Th Edition.

*United States : South-Western*.

Deitiana, T. (2011). Pengaruh Rasio Keuangan, Pertumbuhan Penjualan Dan Dividen Terhadap Harga Saham. *Bisnis Dan Akuntansi*, 57 - 66.

Ferina. (2015). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan utang, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei . *Akuntanika*, No. 1 , Vol. 2.

Gultom, M. C. (2008). Pengaruh Kebijakan Leverage, Kebijakan Deviden, Dan Earning Per Share Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 47.

Gumanti, T. A. (2013). *Kebijakan Dividen.* Yogyakarta: Upp Stim Ykp.

Hartono. (2005). Hubungan Teori Signalling Dengan Underpricing Saham Perdana Di Bursa Efek Jakarta.

Herawati, T. (2013). *Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan utang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.* Universitas Negeri Padang.

Husnan, S. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan.* Yogyakarta: Upp Amp Ykpm.

Ika, W, (2016). Perbedaan Total Discreationary Accrual Antara Bank Yang Memperoleh Laba Dan Yang Mengalami Kerugian Di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*

Indahningrum, R. P. (2009). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dividen, Pertumbuhan Perusahaan, Free Cash Flow, Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan utang Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 189-207.

Indrarini, S. (2019). *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance Dan Kebijakan Perusahaan).* Surabaya: Scopindo Media Pustaka.

Indriawati, F. (2018). The Impact Of Profitability, Debt Policy, Earning Per Share, And Dividend Policy On The Firm Value (Empirical Study Of Companies Listed In Jakarta Islamic Index 2013-2015) . *International Institute For Science, Technology And Education (Iiste): E-Journals*, 4.

Jusriani, I. F. (2013). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan utang Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. 2.

Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada. Mardiyati, U. (2012). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efekindonesia (Bei) Periode 2005-2010. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (Jrmsi*, 1-7.

Lestari, Y. D. (2022). Pengaruh Kebijakan deviden, kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2020)

Mubaraq, N. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan( Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yangterdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) ). *Univeristas Muhamadiyyah Makassar*, 13.

Munawar, A. (2018). The Effect Of Leverage, Dividend Policy, Effectiveness, Efficiency, And Firm Size On Firm Value In Plantation Companies Listed On Idx. *International Journal Of Science And Research (Ijsr)*.

Nasution, M. S. (2020). Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal Of Islamic Accounting Research*, 1-16.

Palupi, R. S. (2018). Kebijakan Hutang, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan Properti & Real Estate. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 2018.

Pertiwi, P. J. (2016). Pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. 1369-1380.

Purnama, H. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. 4, No. 1. 11-21.

Putri, V. R. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Dan Umur Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Keuangan Non Bank. *Jurnal Manajemen Dayasaing*, 14-21.

Rahardjo, B. (2009). *Dasar-Dasar Analisis Saham Laporan Keuangan Perusahaan : Membaca, Memahami, Dan Menganalisis (Edisi Kedua).* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Rahmadhana, I. (2012). Pengaruh Keputusan Investasi,Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Efektif Jurnal Bisnis Dan Ekonomi Vol. 3, No. 1*, 25 - 36.

Rasyid, A. (2015). Effect Of Ownership Structure, Capital Structure, Profitability And Company’s Growth Towards Firm Value. *International Journal Of Business And Management Invention*, 25-31.

Ridla, R. (2005). Analisa Pengaruh Pengumuman Right Issue Terhadap Capital Gain Dan Dividen Pada Perusahaan Non Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta.

Rodonidan, A. (2010). *Manajemen Keuangan.* Jakarta: Wacana Media.

Samrotun, Y. C. (2015). Kebijakan Dividen Dan Faktor - Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Paradigma*, 94.

Seekan, S. M. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, Kepemilikan Saham Terhadap Struktur Modal (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2019).

Sembiring, S. (2019). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi, Vol. 21* , 173-184.

Solichah, F. (2017). Pengaruh Kebijakan Hutang Dan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Properti Dan Real Estate. 105-110.

Sukirni, D. (2012). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Deviden Dan Kebijakan Hutang Analisis Terhadap Nilai Perusahaan. *Accounting Analysis Journal*.

Sukmawardini, D. (2018). The Influence Of Institutional Ownership. Profitability, Liquidity, Dividend Policy, Debt Policy On Firm Value. *Management Analysis Journal*, 2.

Sulistyowati, I. (2010). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Growth Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Intervening. *Sna Xiii : Purwokerto*.

Susilawati, C. D. (2012). Analisis Perbandingan Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Lq 45. *Jurnal Akuntansi*, 1-11.

Suwarjdono. (2005). *Teori Akuntansi : Perekayasaan Pelaporan Keuangan.* Yogyakarta: Bpfe.

Wulandari, S. (2019). 2019. *Fakultas Ekonomi Universitas Semarang*.

Yustitianingrum,I.Y.(2013).Pengaruh Deviden, KebijakanHutang,Profitabilitas,Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaanpada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang*.